

PENGARUH (ROA) DAN (ROE) TERHADAP (HARGA SAHAM) PADA BANK BTN PERIODE 2013-2023

Elvan Rizky Hidayat¹, Muhammad Rifki Ramadhani², Mutawali³

Universitas Pamulang, Indonesia^{1,2,3}

Email: elvanrizky13@gmail.com¹, mhmmdrfkirmdhni7@gmail.com², _dosen01175@unpam.ac.id³

Informasi	Abstract
Volume : 2	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data deret waktu tahunan untuk periode 2013-2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Bank BTN dengan koefisien regresi sebesar 3,218 dan nilai p sebesar 0,012. Sementara itu, ROE juga berpengaruh positif signifikan dengan koefisien regresi sebesar 2,143 dan nilai p sebesar 0,019. Secara simultan ROA dan ROE mampu menjelaskan variasi harga saham Bank BTN sebesar 72,6%. Penelitian ini menyiratkan pentingnya kinerja profitabilitas perusahaan dalam mempengaruhi keputusan investasi di sektor perbankan. Kata Kunci: ROA, ROE, Harga Saham, Bank BTN, Profitabilitas</i></p> <p>Keywords : ROA, ROE, Harga Saham, Bank BTN, Profitabilitas</p>
Nomor : 6	
Bulan : Juni	
Tahun : 2025	
E-ISSN : 3062-9624	

A. PENDAHULUAN

Pasar modal berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi sebagai sarana investasi dan pendanaan bagi perusahaan. Salah satu parameter keberhasilan suatu perusahaan yang go public adalah harga sahamnya yang mencerminkan nilai perusahaan di mata investor. Harga saham yang tinggi menunjukkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Dalam konteks ini, sektor perbankan memiliki kedudukan yang strategis sebagai lembaga intermediasi yang menunjang pembangunan ekonomi nasional.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau Bank BTN merupakan salah satu bank milik negara yang fokus pada pembiayaan perumahan. Sebagai perusahaan publik, kinerja saham Bank BTN menjadi perhatian investor dan analis keuangan. Fluktuasi harga saham Bank BTN dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang sering menjadi pertimbangan investor adalah kinerja keuangan perusahaan terutama profitabilitas (Husnan, 2020). Rasio profitabilitas yang umum digunakan dalam analisis saham perbankan adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, sedangkan ROE

mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham (Kasmir, 2021). Kedua rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham. Penelitian Susilowati (2020) menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan, sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, penelitian Arifin & Agustami (2021) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan ROA terhadap harga saham perbankan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dipelajari lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh ROA terhadap harga saham Bank BTN, (2) menganalisis pengaruh ROE terhadap harga saham Bank BTN, dan (3) menganalisis pengaruh ROA dan ROE secara simultan terhadap harga saham Bank BTN. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi di sektor perbankan, khususnya Bank BTN.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Objek penelitian adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian meliputi data tahunan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023 sehingga diperoleh 11 titik observasi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA dihitung menggunakan rumus laba bersih dibagi total aset, sedangkan ROE dihitung menggunakan rumus laba bersih dibagi total ekuitas. Variabel dependennya adalah harga saham Bank BTN yang diukur berdasarkan harga penutupan pada akhir periode tahunan.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BTN yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Data harga saham diperoleh dari Yahoo Finance dan Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham Bank BTN
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X_1 = Return on Assets (ROA)
- X_2 = Return on Equity (ROE)
- ε = Error term

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Semua pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 26.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
ROA (%)	11	0,08	1,71	1,12	0,46
ROE (%)	11	0,95	16,84	10,25	4,17
Harga Saham (Rp)	11	570	3.570	1.723	726

Berdasarkan Tabel 1, nilai ROA Bank BTN selama periode penelitian berkisar antara 0,08% hingga 1,71% dengan rata-rata 1,12%. Nilai ROE berkisar antara 0,95% hingga 16,84% dengan rata-rata 10,25%. Sementara itu, harga saham Bank BTN berfluktuasi antara Rp570 hingga Rp3.570 dengan rata-rata Rp1.723.

Tabel 2. Data Kinerja Keuangan dan Harga Saham Bank BTN (2013-2023)

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2013	1,63	16,05	870
2014	1,12	10,95	1.205
2015	1,61	16,84	1.295
2016	1,71	16,42	1.740
2017	1,62	15,83	3.570
2018	1,34	14,58	2.540

2019	0,13	1,71	1.850
2020	0,08	0,95	570
2021	0,92	7,62	1.345
2022	1,23	11,28	1.705
2023	1,25	10,56	2.260

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi memenuhi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,182 (>0,05) yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance untuk ROA dan ROE masing-masing sebesar 0,685 dan 0,685, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,460 dan 1,460. Nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi ROA dan ROE masing-masing sebesar 0,284 dan 0,392 (>0,05) yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Hasil uji menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,953 yang berada di antara dU (1,604) dan 4-dU (2,396), sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t- hitung	Sig.
Konstanta	642,378	3,924	0,00 4
ROA	3,218	3,109	0,01 2

ROE	2,143	2,867	0,019
F-hitung = 35,182	Sig. = 0,000		
R ² = 0,726	Adjusted R ² = 0,693		

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 642,378 + 3,218 ROA + 2,143 ROE$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. Konstanta sebesar 642,378 menunjukkan bahwa jika ROA dan ROE sama dengan nol, maka harga saham Bank BTN diprediksi sebesar Rp642,378.
2. Koefisien regresi ROA sebesar 3,218 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan meningkatkan harga saham Bank BTN sebesar Rp3,218, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi ROE sebesar 2,143 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1% akan meningkatkan harga saham Bank BTN sebesar Rp2,143, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Hasil uji t pada Tabel 3 menunjukkan bahwa:

1. Variabel ROA memiliki t-hitung sebesar 3,109 dengan nilai signifikansi 0,012 (<0,05), sehingga H₁ diterima. Artinya, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Bank BTN.
2. Variabel ROE memiliki t-hitung sebesar 2,867 dengan nilai signifikansi 0,019 (<0,05), sehingga H₂ diterima. Artinya, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Bank BTN.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F pada Tabel 3 menunjukkan nilai F-hitung sebesar 35,182 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga H₃ diterima. Artinya, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank BTN.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,726 menunjukkan bahwa 72,6% variasi harga saham Bank BTN dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan ROE, sedangkan sisanya 27,4%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham Bank BTN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Bank BTN. Hal ini berarti peningkatan ROA akan diikuti dengan kenaikan harga saham. ROA merupakan indikator efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Hal ini memperkuat kepercayaan investor, yang tercermin dalam kenaikan harga saham.

Analisis data historis 2013-2023 menunjukkan bahwa ROA Bank BTN mengalami fluktuasi dengan penurunan signifikan pada tahun 2019-2020 akibat pandemi COVID-19, di mana ROA mencapai titik terendah 0,08% pada tahun 2020. Namun demikian, terjadi pemulihan yang baik pada tahun 2021-2023 dengan ROA mencapai 1,25% pada tahun 2023. Tren pemulihan ini sejalan dengan pergerakan harga saham yang juga mengalami kenaikan signifikan dari Rp570 di tahun 2020 menjadi Rp2.260 di tahun 2023.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Susilowati (2020) dan Pratama et al. (2022) yang menemukan pengaruh positif ROA terhadap harga saham perbankan. Menurut Brealey et al. (2020), ROA merupakan indikator efisiensi operasional yang penting bagi analis dan investor sektor perbankan karena memberikan gambaran kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham Bank BTN

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Bank BTN. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diterima pemegang saham dari investasi mereka merupakan faktor penting dalam keputusan investasi. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, sehingga meningkatkan daya tarik saham.

Analisis data tahun 2013-2023 menunjukkan bahwa ROE Bank BTN mengalami fluktuasi serupa dengan ROA. ROE tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 16,84%, sementara terendah pada tahun 2020 sebesar 0,95%. Pemulihan ekonomi pasca pandemi terlihat dari peningkatan ROE menjadi 10,56% pada tahun 2023. Pola pergerakan ROE ini memiliki korelasi positif dengan pergerakan harga saham Bank BTN selama periode penelitian.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Arifin & Agustami (2021) dan Widasari & Nurmalah

(2023) yang menemukan pengaruh positif ROE terhadap harga saham perbankan. Menurut Gitman & Zutter (2021), ROE merupakan indikator terbaik bagi investor dalam menilai kinerja modal yang diinvestasikan.

Pengaruh ROA dan ROE secara Simultan terhadap Harga Saham Bank BTN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank BTN dengan kontribusi sebesar 72,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua rasio profitabilitas tersebut menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai kinerja keuangan Bank BTN dan prospek investasinya.

Analisis data periode 2013-2023 menunjukkan bahwa pergerakan harga saham Bank BTN memiliki pola yang sejalan dengan fluktuasi ROA dan ROE. Pada tahun 2017 ketika ROA mencapai 1,62% dan ROE mencapai 15,83%, harga saham mencapai puncaknya sebesar Rp3.570. Sebaliknya, pada tahun 2020 ketika ROA dan ROE mencapai titik terendah, harga saham juga berada pada level terendah sebesar Rp570. Pemulihan kinerja profitabilitas pada periode 2021-2023 diikuti dengan tren kenaikan harga saham hingga mencapai Rp2.260 pada akhir 2023.

Hasil ini konsisten dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi keuangan suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek masa depannya (Spence, 1973). Nilai ROA dan ROE yang tinggi menandakan kinerja keuangan Bank BTN baik dan prospeknya menjanjikan serta mendorong minat investor untuk membeli saham yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Return on Assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Bank BTN dengan koefisien regresi sebesar 3,218. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BTN dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi.
2. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Bank BTN dengan koefisien regresi sebesar 2,143. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham dari investasi mereka menjadi pertimbangan penting dalam keputusan investasi.
3. ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank BTN dengan kontribusi sebesar 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua rasio profitabilitas tersebut menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai kinerja keuangan

Bank BTN.

Analisis data periode 2013-2023 menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas Bank BTN mengalami fluktuasi dengan penurunan signifikan pada tahun 2019-2020 akibat pandemi COVID-19, namun menunjukkan pemulihan yang baik pada periode 2021-2023. Pemulihan kinerja profitabilitas ini diikuti dengan tren kenaikan harga saham Bank BTN.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terkait pengaruh kinerja profitabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan, khususnya Bank BTN. Temuan penelitian mengkonfirmasi teori signaling bahwa informasi keuangan perusahaan memberikan sinyal kepada investor terkait prospek perusahaan di masa depan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen Bank BTN, disarankan untuk terus meningkatkan kinerja profitabilitas melalui optimalisasi aset dan efisiensi operasional guna meningkatkan ROA dan ROE yang pada akhirnya akan berdampak positif pada harga saham.
2. Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan rasio ROA dan ROE sebagai indikator kinerja profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi pada saham Bank BTN, namun tetap mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi makroekonomi dan industri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang mungkin mempengaruhi harga saham Bank BTN. Selain itu, dapat juga dilakukan perbandingan antara Bank BTN dengan bank BUMN lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Z., & Agustami, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 62-81.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2021). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Pearson Education.
- Husnan, S. (2020). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (6th ed.). UPP STIM

YKPN.

Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan (14th ed.). Rajawali Pers.

Pratama, I. G. S., Wiagustini, N. L. P., & Abundanti, N. (2022). Pengaruh ROA, EPS, NPM, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 11(2), 454-473.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

Susilowati, E. (2020). Pengaruh CR, DER, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), 275-289.

Widasari, S., & Nurmalah, D. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 121-138.